

ANALISIS RELEVANSI DAN ANTISIPASI KEBUTUHAN DUNIA KERJA PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO D3 FT UNY

Rustam Asnawi¹, Setyo Utomo², Zamtinah³, Nurhening Yuniarti⁴, Eko Prianto⁵

^{1,2,3,4,5}Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT-UNY

E-mail: rustamasnawi@gmail.com; zamtinahmarwan@yahoo.co.id

ABSTRAK

Salah satu indikator ketidaksesuaian antara hasil sistem pendidikan tinggi dan kebutuhan pasar kerja antara lain adalah masa tunggu yang panjang antara tahun kelulusan dan mendapat pekerjaan, selain itu ketika masuk dunia kerja mereka belum siap kerja. Secara empiris, problematika pendidikan program diploma yang dapat dirasakan adalah masalah kuantitatif, kualitatif, efisiensi, efektivitas, dan relevansi. Seberapa besar keterserapan lulusan di masyarakat kerja, apakah pekerjaan mereka relevan dengan pendidikannya, apakah karir mereka bisa eksis, apakah gaji yang diterima sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditempuh, dan sebagainya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei. Pendekatan kualitatif dan kuantitatif digunakan untuk menjangkau informasi, pendapat, data, dan masukan alumni tentang relevansi kurikulum Prodi Teknik Elektro D3 FT UNY terhadap kebutuhan dunia kerja. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket. Angket yang digunakan dibuat dalam dua jenis, yaitu angket *offline* berupa printout angket dan angket *online*. Hasil penelitian ini berupa teridentifikasinya tingkat keterserapan lulusan dalam dunia kerja adalah tinggi, hal ini dilihat dari seluruh responden yang mengisi angket memiliki bekerja di berbagai sektor pekerjaan mulai dari Pemerintah (Pusat/departemen), Pemerintah (BUMN, BHMN), Swasta (Jasa), Swasta (Manufaktur) sampai wirausaha. Lulusan yang memiliki bidang pekerjaan yang relevan sebanyak 76% selebihnya bidang pekerjaannya tidak relevan.

Kata Kunci : Relevansi, lulusan, dunia kerja

PENDAHULUAN

Salah satu indikator ketidaksesuaian antara hasil sistem pendidikan tinggi dan kebutuhan pasar kerja antara lain adalah masa tunggu yang panjang antara tahun kelulusan dan mendapat pekerjaan, selain itu ketika masuk dunia kerja mereka belum siap kerja. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pada tahun 2014 jumlah pengangguran dari lulusan program diploma D1, D2, maupun D3 sebanyak 193.517 orang atau 2,67%. Hal ini sungguh ironis, karena jenjang ini dipersiapkan siap kerja dan idealnya dibekali kompetensi (skill, afeksi, dan kognisi) yang dibutuhkan dunia kerja. Tetapi yang terjadi justru sebaliknya, banyak lulusan yang tidak terserap pasar kerja dan ini merupakan problem pendidikan yang harus segera dicari solusinya.

Secara empiris, problematika pendidikan program diploma yang dapat dirasakan adalah masalah kuantitatif, kualitatif, efisiensi, efektivitas, dan relevansi. Masalah kuantitatif merupakan masalah yang timbul sebagai akibat hubungan antara pertumbuhan sistem pendidikan pada satu pihak dan pertumbuhan penduduk pada pihak lain. Semakin besar jumlah penduduk, maka animo masuk ke lembaga pendidikan juga

semakin tinggi. Masalah kualitatif adalah masalah bagaimana meningkatkan kualitas lulusan agar dapat mempertahankan eksistensinya di dalam kompetisi dunia kerja. Penanganan masalah kuantitatif erat hubungannya dengan masalah kualitatif sehingga perlu keseimbangan yang dinamis agar peningkatan kuantitas tidak menghambat peningkatan kualitas atau sebaliknya.

Masalah efektivitas adalah masalah yang menyangkut kemampuan pelaksanaan program diploma. Program diploma dikatakan efektif jika pelaksanaannya memperoleh hasil sesuai yang diharapkan atau sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Data yang ditunjukkan oleh BPS tersebut memberikan indikasi bahwa pelaksanaan program diploma belum efektif, terbukti dengan persentase pengangguran lulusan diploma menempati urutan tertinggi.

Masalah efisiensi pada hakekatnya adalah masalah pengelolaan. Adanya keterbatasan dana dan SDM sangat memerlukan sistem pengelolaan yang terpadu. Yang tidak kalah penting adalah kondisi calon mahasiswa sebagai *raw input* program diploma. Indikator pengelolaan program pendidikan (termasuk di dalamnya program diploma) yang efisien antara lain adalah Indeks Prestasi mahasiswa tinggi, minimal sesuai persyaratan dunia kerja, masa studi

relatif pendek, serta masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan atau bekerja juga relatif pendek.

Selanjutnya berkaitan dengan masalah relevansi adalah masalah yang timbul dari hubungan antara sistem pendidikan dan kebijakan pembangunan nasional serta antara kepentingan perorangan, keluarga, dan masyarakat. Seberapa besar keterserapan lulusan di masyarakat kerja, apakah pekerjaan mereka relevan dengan pendidikannya, apakah karir mereka bisa eksis, apakah gaji yang diterima sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditempuh, dan sebagainya. Dalam rangka meningkatkan relevansi tersebut, maka perlu dilakukan penelitian agar diketahui data yang akurat, obyektif, dan kredibel guna peningkatan kualitas, kuantitas, efektivitas, efisiensi, dan relevansi Prodi.

Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Ariefa Efianingrum, dkk. pada tahun 2011 berjudul "Penelitian Tracer Study Prodi Kebijakan Pendidikan guna optimalisasi peran Prodi dalam layanan mahasiswa didik dan lulusan". Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sebaran lulusan Prodi Kebijakan Pendidikan FIP UNY dan mendeskripsikan harapan alumni terhadap prospek lulusan, saran/masukan alumni untuk pengembangan prodi Kebijakan Pendidikan FIP UNY. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan survey yang bersifat deskriptif-kuantitatif untuk menjangkau informasi, pendapat dan masukan alumni terhadap pengembangan Prodi Kebijakan Pendidikan FIP UNY. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner baik yang bersifat tertutup maupun angket terbuka. Hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dengan teknik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 33,33% responden telah bekerja, namun semuanya di sector swasta (Lembaga Bimbingan Belajar dan Lembaga Swadaya Masyarakat). Sedangkan 50% responden belum bekerja. Adapun 16,67% responden mendapatkan kesempatan studi lanjut S2. Harapan dan saran/masukan non akademik terkait dengan sosialisasi Prodi, optimalisasi laboratorium, memotivasi mahasiswa didik untuk aktif di organisasi mahasiswa didik, pembentukan ikatan alumni, menghidupkan forum-forum diskusi.

Mulyadi, dkk. pada tahun 2006 melakukan penelitian berjudul "Studi penelusuran alumni (*Tracer Study*) Prodi S1 Pendidikan Luar Sekolah FIP UNY memberikan hasil bahwa: 1) angka serapan lulusan Prodi PLS UNY ke dunia kerja di bawah satu tahun cukup tinggi, paling besar bekerja di pada lembaga pemerintah. Alumni memperoleh pekerjaan paling banyak atas usaha sendiri dengan proses kompetisi. Secara umum dapat dikatakan bahwa tingkat ekonomi lulusan relatif merata dan layak, bisa dikatakan pada kondisi cukup; 2) perkembangan karir alumni di tempat kerja cukup baik, mereka mampu berprestasi dan menyelesaikan tugas dan tanggungjawab di tempat kerja. Untuk mendukung karirnya sebagian para alumni memilih pendidikan formal atau dengan melanjutkan ke jenjang pasca sarjana dan ada yang sampai meraih gelar doktor, 3) sebesar 74,28% alumni menyatakan bahwa Prodi PLS relevan dengan pekerjaan alumni sekarang ini antara lain dapat dilihat pada mata kuliah yang diselenggarakan; 4) delapan kelompok mata kuliah ditunjukkan relevan dengan kebutuhan alumni di tempat kerja; 5) alumni mengusulkan sangat penting untuk memperbanyak kegiatan lapangan dan pembangunan jaringan, serta adanya program yang bisa membekali para lulusan dengan keterampilan teknis seperti penguasaan komputer dan ICT.

Penelitian yang dilakukan oleh Minta Harsana, dkk pada tahun 2011 berjudul "*Tracer Study* Alumni S1 Universitas Negeri Yogyakarta", berkaitan dengan keberterimaan pada karir setelah lulus memberikan hasil bahwa responden yang bekerja sesuai dengan bidang studinya sebesar 60,06%; responden yang sedang mencari pekerjaan 19,46%; yang pekerjaannya tidak relevan 19,12%; yang melanjutkan kuliah 1,34%; dan yang menganggur 0%. Jenis pekerjaan yang diperoleh alumni adalah instansi pemerintahan, Lembaga Swadaya Masyarakat, Mengajar di sekolah negeri, mengajar di sekolah swasta, perusahaan swasta, dan wiraswasta. Rata-rata masa tunggu terpendek adalah FT, dan terpanjang adalah FISE dan FBS. Rerata pendapatan tiap bulan adalah Rp 1.886.267,00. Harapan alumni terhadap UNY adalah: menyediakan info lowongan atau bursa kerja, mengadakan job fair secara rutin, menjalin komunikasi dengan alumni, meningkatkan kualitas pembelajaran,

meningkatkan sarana, prasarana, dan fasilitas pembelajaran sesuai dengan kemajuan iptek dan tuntutan dunia kerja.

Berkaitan dengan relevansi kurikulum, Mulian Jamin Alwi pada tahun 2010 melakukan penelitian berjudul “Studi bahan ajar mata kuliah Perawatan dan Perbaikan Peralatan Listrik dan relevansinya dengan Kurikulum 2009 FT UNY” yang bertujuan untuk mengetahui relevansi materi tiap-tiap buku ajar Perawatan dan Perbaikan dengan Kurikulum 2009 FT UNY dan mengklasifikasikan buku-buku Perawatan dan Perbaikan yang masih layak digunakan sesuai dengan perkembangan ipteks, memberikan hasil bahwa relevansi materi yang ada di dalam buku ajar 1,2,3,4, dan 6 dinyatakan sangat relevan digunakan sebagai referensi Mata Kuliah Perawatan dan Perbaikan dengan Kurikulum 2009, sedang bahan ajar 5 yang berjudul *Electrical Wiring Residential* dinyatakan kurang relevan dengan silabi, dengan demikian tidak direkomendasikan sebagai buku referensi mata kuliah Perawatan dan Perbaikan. Jenis penelitian ini adalah analisis konten, adapun konten yang dianalisis dalam penelitian ini adalah isi bahan ajar yang digunakan dalam mata kuliah Perawatan dan Perbaikan. Konten bahan ajar tersebut kemudian dicari relevansinya dengan silabi mata kuliah Perawatan dan Perbaikan Kurikulum 2009.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey yakni pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk menjangkau informasi, pendapat, data, dan masukan alumni tentang relevansi kurikulum Prodi Teknik Elektro D3 FT UNY terhadap kebutuhan dunia kerja.

Variabel yang diteliti meliputi relevansi adalah hubungan antara sistem pendidikan dan kebijakan pembangunan nasional serta antara kepentingan perorangan, keluarga, dan masyarakat. Seberapa besar keterserapan lulusan di masyarakat kerja, apakah pekerjaan mereka relevan dengan pendidikannya, apakah karir mereka bisa eksis, apakah gaji yang diterima sesuai dengan jenjang pendidikan

yang ditempuh, dan sebagainya. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian *Tracer study*.

Tracer study adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan sebuah program studi, jurusan, fakultas, atau institusi pendidikan yang digunakan untuk mencari keberadaan alumninya, dalam menjangkau informasi tentang seberapa besar relevansi dari penyelenggaraan pendidikan yang dikelola oleh institusi tersebut, sehingga dapat diperoleh data tentang eksistensi keberterimaan para alumni di dunia kerja, apakah pada sector formal, nonformal, atau informal.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lulusan (alumni) dari Program Studi Teknik Elektro D3 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang bekerja di berbagai bidang pekerjaan. Sedangkan sampel diambil secara *snowball sampling* dengan menggunakan database lulusan yang dimiliki program studi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket. Angket yang digunakan dibuat dalam dua jenis, yaitu angket *offline* berupa printout angket dan angket *online* yaitu angket yang dibangun dengan memanfaatkan *form online* yang dapat dibangun dan menghasilkan tabel dalam bentuk MS Excell yang dapat disimpan dan digunakan sebagai data untuk dianalisis. Metode angket digunakan untuk mengungkap data mengenai tingkat keterserapan, relevansi dan jenis pekerjaan lulusan. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis data statistik deskriptif, yaitu berupa frekuensi, persentase, dan rata – rata dengan cara mengklasifikasikan data. “Analisa statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum” (Sugiyono, 2009: 29). Selain menggunakan anget penelitian ini selanjutnya didukung dengan teknik wawancara dan dokumentasi.

Secara garis besar data dan informasi yang akan dijangkau dari responden alumni berdasarkan indikator sebagai berikut:

1. Pendapat lulusan tentang relevansi kurikulum Prodi Teknik Listrik D3 FT UNY
2. Substansi materi yang perlu ditambahkan di dalam perkuliahan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja

3. Substansi materi yang perlu ditambahkan dalam perkuliahan yang relevan dengan kebutuhan dunia industry/dunia usaha
4. Pendapat lulusan tentang proses pembelajaran
5. Pendapat alumni/lulusan tentang sarana prasarana
6. Pendapat alumni tentang penilaian
7. Pendapat alumni tentang program Praktik Industri
8. Pendapat alumni tentang Proyek Akhir D3
9. Pendapat alumni tentang layanan akademik dan nonakademik yang diberikan manajemen Prodi maupun dosen dan karyawan (teknisi, tenaga administrasi, tenaga penunjang)
10. Pendapat alumni tentang sistem seleksi peserta didik
11. Pendapat alumni tentang pembentukan karakter yang bertaqwa kepada Tuhan YME dan berwawasan kebangsaan.
12. Berapa lama masa tunggu alumni semenjak lulus sampai mendapatkan pekerjaan (bekerja)
13. Berapa persentase keterserapan alumni di kancah kompetisi tenaga kerja.

Menurut Tadjudin dalam Masri Singarimbun (1989: 8) tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian survei adalah pertama, memasukkan data ke dalam kartupengolahan data (*file data*). Kedua membuat tabel frekuensi atau tabel silang. Ketigamengedit data. Teknis analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui perhitungan mean atau rerata (M) atau pengukuran tendensi sentral, median (Me), dan modus (Mo). Di samping itu untuk memaparkan data digunakan tabulasi dan visualisasinya dalam bentuk grafik.

Langkah yang ditempuh dalam penelitian ini mengadopsi langkah yang ditempuh Adi Nur Cahyono (2008), yaitu: (1) Mempersiapkan studi pelacakan (daftar alumni),(2) Menentukan metode pengumpulan data, (3) Menentukan frekuensi pengumpulandata, (4) Menentukan format pengumpulan, analisis, penyimpanan data, danpelaporan, (5) Melatih enumerator, (6) Melaksanakan survei, (7) Mengolah data daninformasi hasil survei, (8) Menyimpulkan hasil pengolahan data, (9) Membuat laporanhasil studi.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Instrumen dikatakan valid jika mengukur apa yang semestinya diukur (ketepatan), sedangkan instrument dikatakan reliabel jika instrument tersebut meskipun digunakan berkali-kali hasilnya tetap sama (ajeg).

Jenis validitas instrumen yang dikembangkan di dalam penelitian ini adalah validitas internal yang terdiri dari validitas konstruk (*construct validity*) yang disusun berdasarkan kajian teori yang relevan dan validitas isi (*content validity*) yang disusun berdasarkan rancangan (program) yang telah ada.

Pengujian validitas konstruk melalui *expert judgment* atau dikonsultasikan kepada pakar, sedangkan validitas isi diuji dengan membandingkan program yang ada dan dikonsultasikan kepada ahli.

Dari hasil analisis reliabilitas instrumen menggunakan KR-20 menghasilkan nilai reliabilitas instrumen sebesar 1,00 artinya instrumen reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

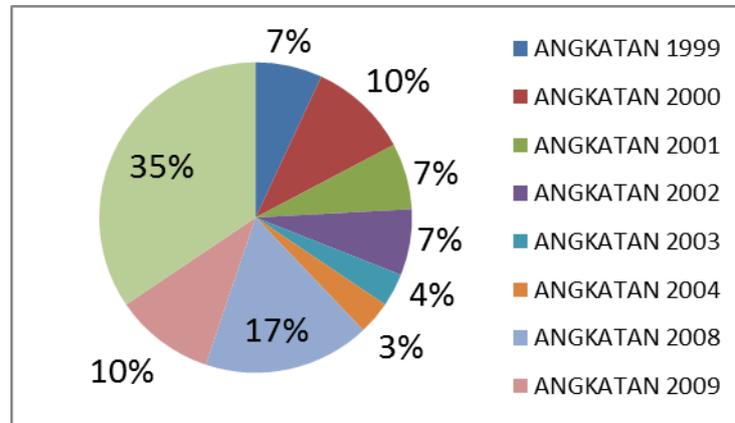
HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang terkumpul dianalisis berdasarkan pendekatan yang digunakan. Data dari pendekatan kuantitatif dianalisis secara deskriptif kuantitatif meliputi analisis mean, mode dan median.

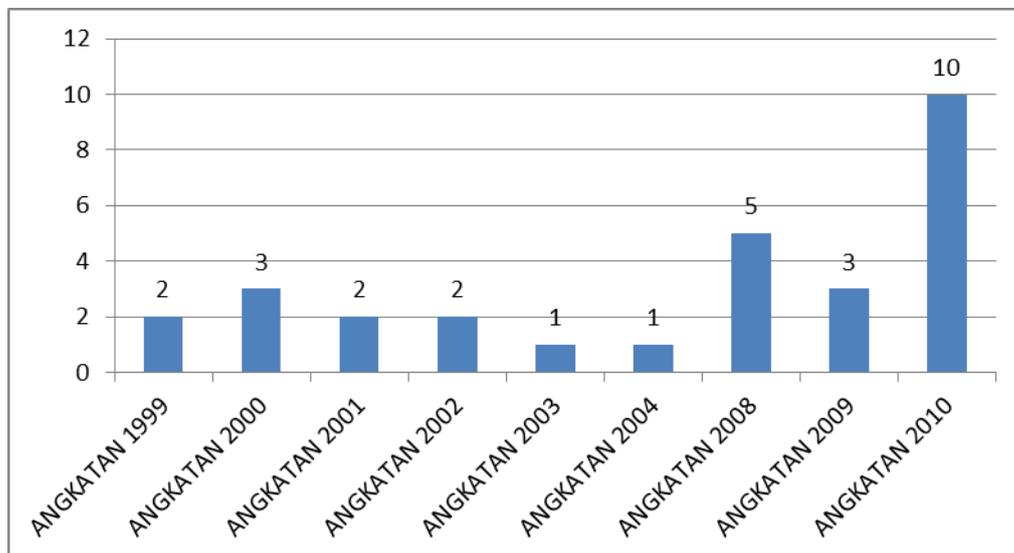
Sedangkan data yang diperoleh melalui pendekatan kualitatif kemudian disusun secara sistematis dengan cara diorganisasikan ke dalam kategori, dijabarkan ke dalam unit-unit, dilakukan sintesis, disusun ke dalam pola, dipilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta selanjutnya dibuat kesimpulan. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi (1) reduksi data, (2) triangulasi, (3) display data, dan (4) kesimpulan. Data yang telah diperoleh selanjutnya dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema serta polanya. Data yang diperoleh dari berbagai sumber dibandingkan, sekaligus digunakan untuk mengecek keabsahan data. Setelah dilakukan reduksi data dan triangulasi maka data disajikan dalam bentuk deskriptif maupun tabel agar mudah

dipahami. Selanjutnya, dibuat kesimpulan berdasarkan paparan data hasil penelitian.

Responden yang terjaring dalam penelitian ini sebanyak 29 responden dengan sebaran sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 1.



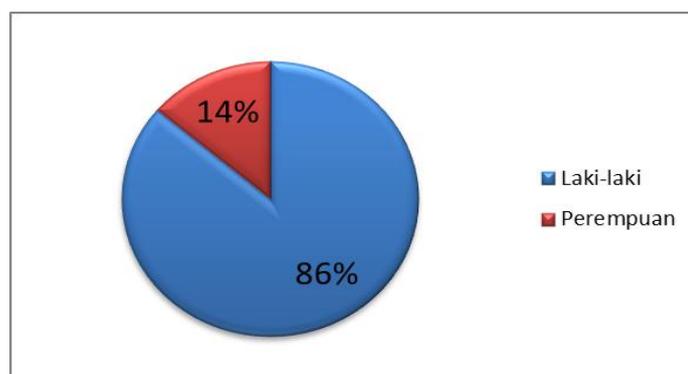
Gambar 1. Sebaran responden berdasarkan prosentase per angkatan



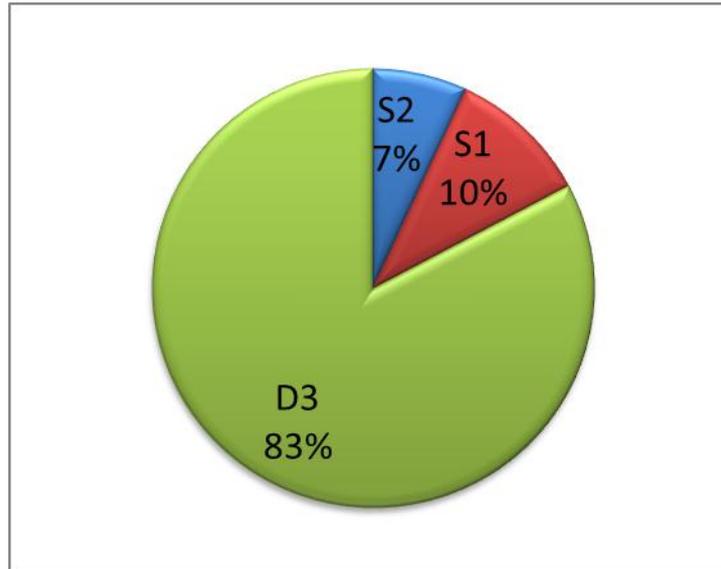
Gambar 2. Sebaran responden berdasarkan jumlah per angkatan

Gambar 2 menunjukkan reponden dengan prosentase terbanyak yaitu angkatan 2010 dan angkatan 2008. Data diperoleh dengan snow ball sampling, sehingga dapat

disimpulkan bahwa angkatan 2010 dan angkatan 2008 masih memiliki keterikatan yang erat sesama angkatan.



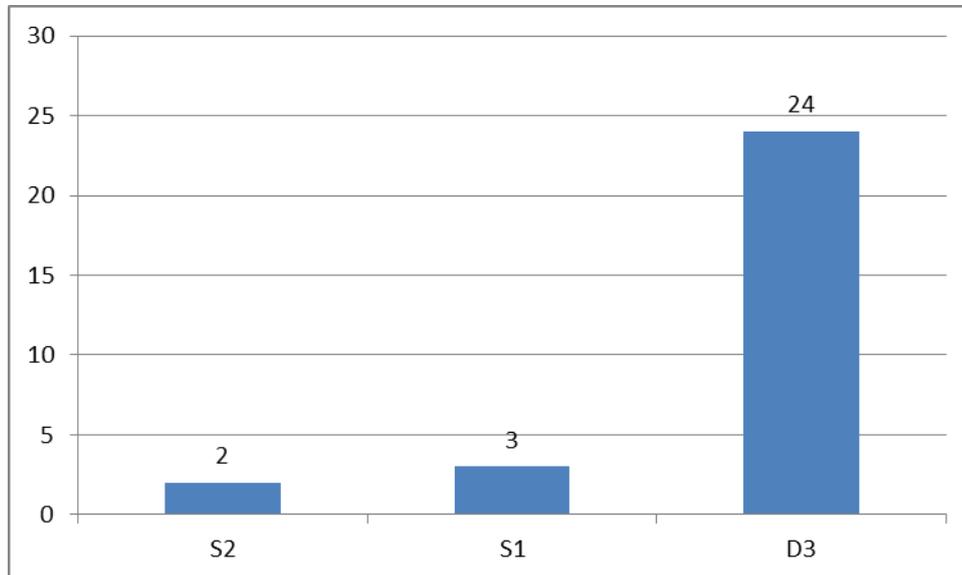
Gambar 3. Sebaran responden berdasarkan jenis kelamin



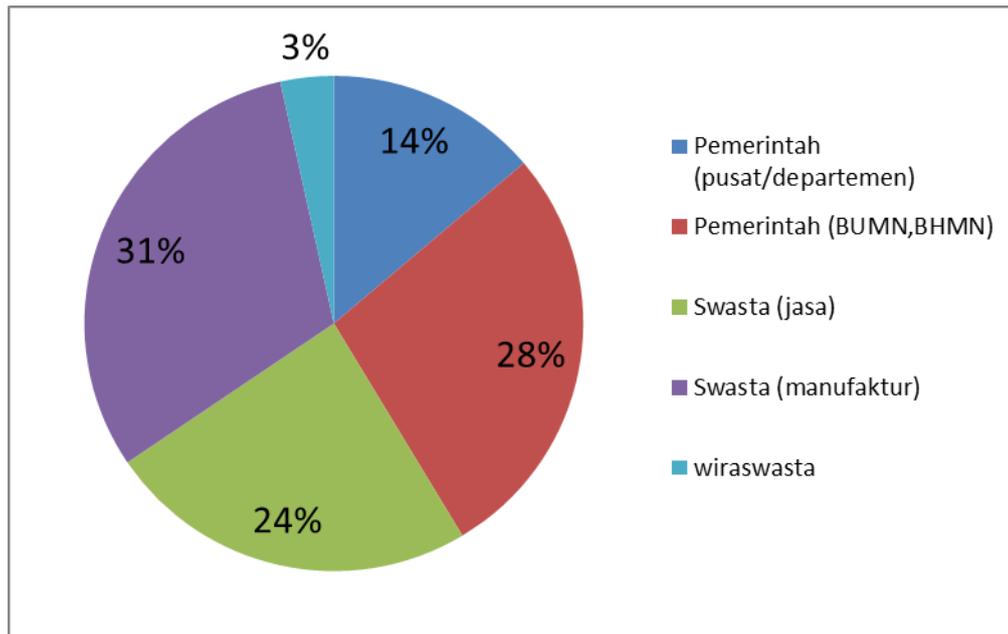
Gambar 4. Sebaran responden berdasarkan tingkat pendidikan

Berdasarkan Gambar 3, prosentase terbanyak yang mengisi angket yaitu dari lulusan yang berjenis kelamin laki-laki, sebesar 86 persen. Hal ini dikarenakan setiap angkatan yang masuk sebagai mahasiswa di prodi D3 teknik elektro peminatnya lebih dari 50 persen laki-

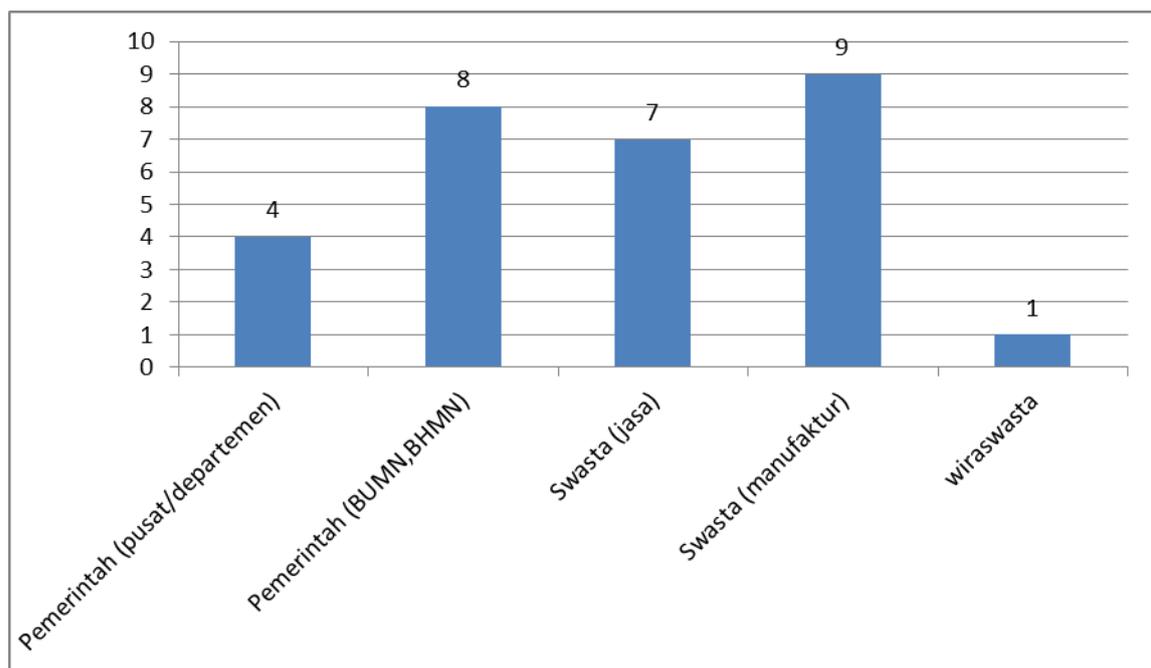
laki. Gambar 4 menunjukkan pendidikan tertinggi dari responden, terbanyak masih berjenjang D3 yaitu sebesar 83 persen, sebagian sudah menempuh jenjang S1 dan sebagian yang lain telah menempuh jenjang S2.



Gambar 5. Sebaran Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir



Gambar 6. Persentase Jenis Pekerjaan Lulusan D3 Teknik Elektro FT UNY



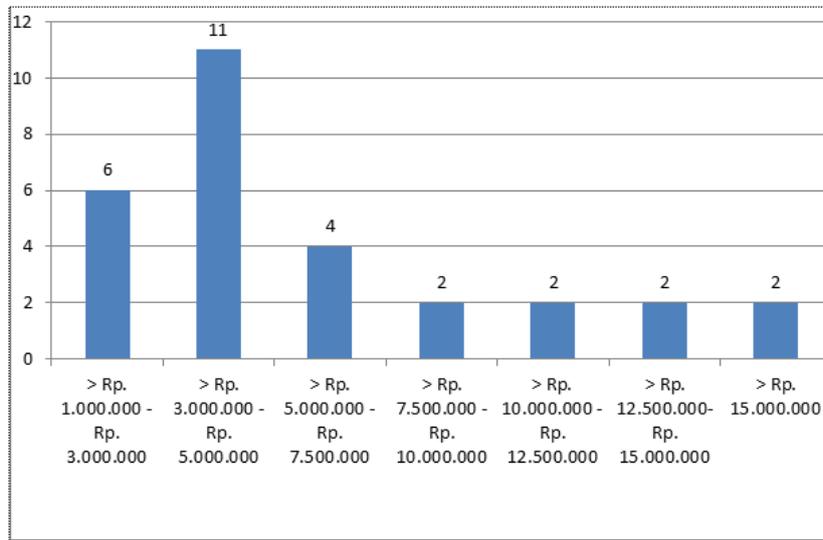
Gambar 6. Jenis Pekerjaan Lulusan D3 Teknik Elektro FT UNY

Bidang pekerjaan alumni terdiri dari Pemerintah (Pusat/departemen), Pemerintah (BUMN, BHMN), Swasta (Jasa), Swasta (Manufaktur) dan wirausaha. Pekerjaan alumni sekarang dapat dikategorikan seperti terlihat pada Gambar 6. Dari Gambar 6 dapat dilihat perbandingan jenis pekerjaan alumni pada saat sekarang. Sebagian besar pekerjaan alumni setelah lulus adalah sebagai pekerja di bidang swasta (manufaktur) yaitu sebanyak

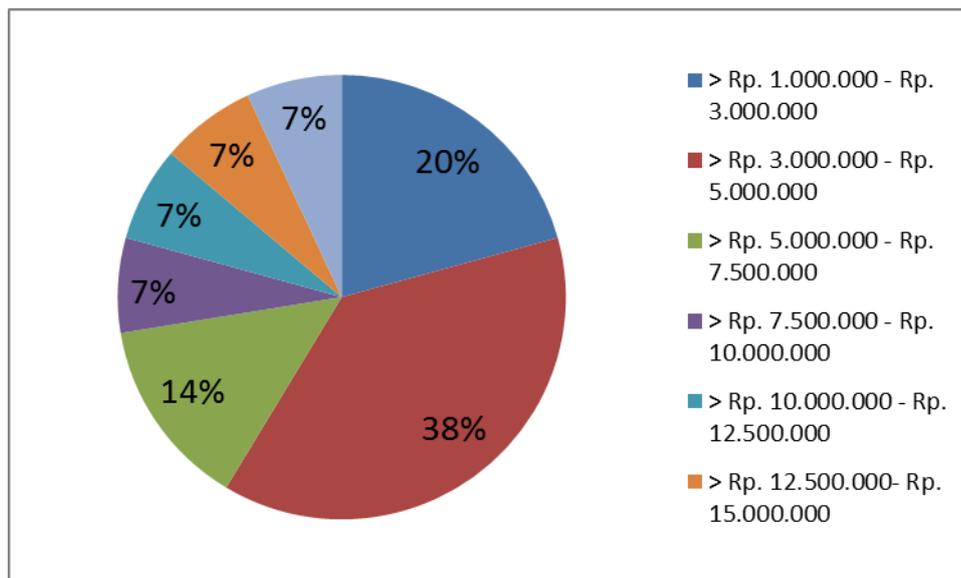
31%, selanjutnya 28% sebagai pegawai Pemerintah (BUMN, BHMN), 24% sebagai pekerja di bidang swasta (jasa), 14% sebagai pegawai Pemerintah (Pusat/ Departemen) dan 3% memilih untuk membuka usaha sendiri (wiraswasta). Dari data tersebut menunjukkan kesesuaian output Prodi D3 Teknik Elektro yang memiliki profil lulusan yaitu sebagai Tenaga ahli siap pakai yang memiliki keterampilan keahlian serta berkualifikasi ahli

madya bidang teknik ketenagalistrikan yang memiliki jiwa entrepreneurship, inovatif, kompetitif, adaptif dan berahlak mulia. Adapun bidang keahlian & ketrampilan dari lulusan prodi D3 Teknik Elektro ini adalah: 1.

Supervisor ketenagalistrikan, 2. Teknisi pelaksana/pengawas ketenagalistrikan, 3. Pranata laboratorium pendidikan, 4. wirausahawan/technopreneur, dan 5. Asisten peneliti.



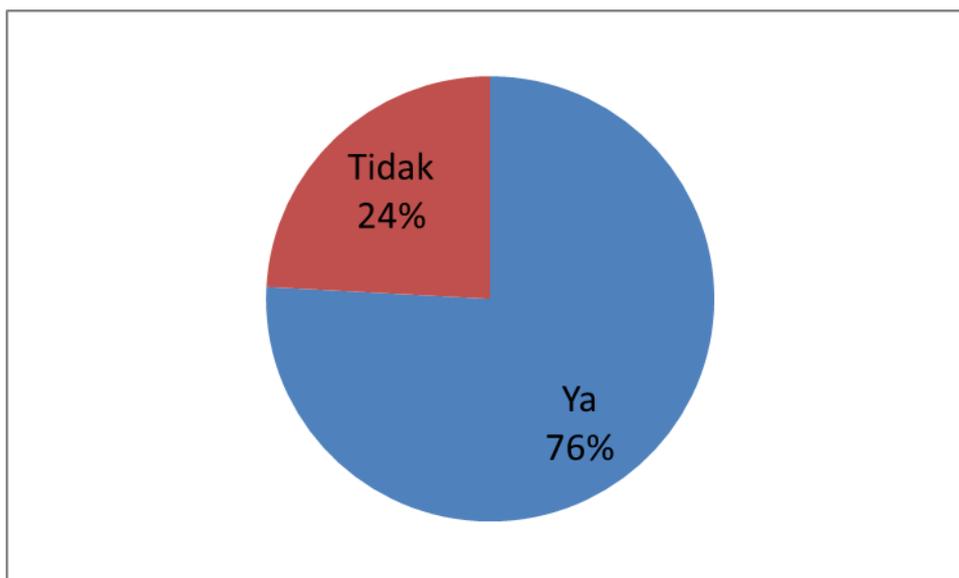
Gambar 7. Penghasilan Lulusan D3 Teknik Elektro FT UNY



Gambar 8. Persentase Penghasilan Lulusan D3

Gambar 7 dan Gambar 8 menunjukkan jumlah penghasilan responden. Persentase terbesar penghasilan lulusan Prodi D3 Teknik Elektro sebesar 38% dengan penghasilan antara 3 juta sampai 5 juta rupiah. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa sebagian besar penghasilan lulusan D3 Teknik Elektro FT UNY baik yang bekerja di perusahaan maupun instansi berkisar antara 3 sampai 5 juta rupiah.



Gambar 9. Kesesuaian Pekerjaan dengan Pendidikan yang Ditempuh

Apabila dilihat dari kesesuaian antara program pendidikan yang diselenggarakan dengan kebutuhan dunia kerja maka dapat ditemukan bahwa lulusan yang memiliki bidang pekerjaan yang relevan sebanyak 76% selebihnya bidang pekerjaannya tidak relevan. Bidang pekerjaan yang relevan yang digeluti alumni meliputi bidang pekerjaan mulai dari Pemerintah (Pusat/departemen), Pemerintah (BUMN, BHMN), Swasta (Jasa), Swasta (Manufaktur) sampai wirausaha.

Rata-rata masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan responden yang mengisi angket baik *online* maupun *offline* sebesar 3,87 bulan. Berdasar data tersebut, alumni tergolong cepat dalam mendapatkan pekerjaan setelah lulus atau tidak lebih dari 6 bulan.

Beberapa masukan dari alumni mengenai perbaikan kurikulum yaitu kurikulum yang ada disetarakan dengan program internasional demi pengembangan dan kemajuan program studi, mengkombinasikan antara kurikulum dengan dunia kerja, meningkatkan kemampuan tenaga pengajar dengan pengalaman di industri, meningkatkan kualitas dalam berbahasa Inggris, upgrade perlatihan yang ada di bengkel praktik, update materi dengan perkembangan iptek, diharapkan lulusan memiliki kemampuan menjadi pinner lapangan pekerjaan, bukan hanya menjadi karyawan tetapi menjadi pencipta lapangan pekerjaan.

SIMPULAN

Tingkat keterserapan lulusan dalam dunia kerja adalah tinggi, hal ini dilihat dari seluruh responden yang mengisi angket memiliki bekerja di berbagai sektor pekerjaan mulai dari Pemerintah (Pusat/departemen), Pemerintah (BUMN, BHMN), Swasta (Jasa), Swasta (Manufaktur) sampai wirausaha. Lulusan yang memiliki bidang pekerjaan yang relevan sebanyak 76% selebihnya bidang pekerjaannya tidak relevan.

Kerjasama dengan perusahaan maupun instansi pemerintah perlu ditingkatkan. Kerjasama dengan perusahaan maupun instansi pemerintah salah satunya dapat digunakan sebagai sosialisasi profil lulusan/kemampuan lulusan sehingga instansi/perusahaan tersebut akan mempertimbangkan lulusan untuk dapat diterima sebagai tenaga kerja. Peningkatan kemampuan dosen dengan metode magang/training di perusahaan akan meningkatkan kemampuan dosen dalam pengetahuan dunia industri yang nantinya dimasukkan dalam materi perkuliahan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi Nur Cahyono (2008) *Penelusuran lulusan Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Semarang melalui Studi Pelacakan (Tracer Study)*. Jurnal Media Penelitian Pendidikan, Volume 2 Desember 2008
- Ariefa Efianingrum (2011) *Penelitian Tracer Study Prodi Kebijakan Pendidikan Guna Optimalisasi Peran Prodi dalam*

- Layanan Mahasiswa dan Lulusan*. Laporan Penelitian FIP UNY
- Asian Development Bank (2009) *Good Practice in Technical and Vocational Education and Training*. Mandaluyong City, Philipines.
- Badan Pusat Statistik. 2014. Diunduh dari <http://bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/981>
- Bank Dunia (2010). *Profil Sektor Pembangunan Manusia Indonesia 2010-2011. Memperkuat Institusi Kesehatan dan Pendidikan di Indonesia*
- Finch, Curtis R. & Crunkilton, John R. (1999) *Curriculum Development in Vocational and Technical Education: Planning, Content, and Implementation Fifth Edition*. Copy Right by Allyn & Bacon
- International Labour Organization (2008). *Labour and Social Trends in Indonesia 2008. Progress and Pathways to Job-Rich Development*. Jakarta: International Labour Office. Office for Indonesia and Timor Leste
- Minta Harsana, dkk.(2011). *Tracer Studi Alumni SI Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2011*. Laporan Penelitian
- Mulian Jamin Alwi, dkk. (2010) *Studi bahan ajar mata kuliah Perawatan dan Perbaikan Peralatan Listrik dan relevansinya dengan Kurikulum 2009 FT UNY*. Laporan Penelitian FT UNY
- Mulyadi, dkk.(2006) *Studi Penelusuran Alumni (Tracer Study) Program Studi SI Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*. Laporan Penelitian FIP UNY.
- Sugiyono.(2013). *Metode penelitian pendidikan. Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Informasi Akademik Universitas Negeri Yogyakarta Semester Genap 2012/2013. Bagian Informasi Biro Kemahasiswaan dan Akademik UNY
- Kurikulum Fakultas Teknik 2009 Universitas Negeri Yogyakarta